

# HUBUNGAN ANTARA *SOCIAL COMPARISON* DENGAN *BODY DISSATISFACTION* DARI LINGKUNGAN SOSIOKULTURAL PADA REMAJA DI SMAN 13 KOTA DEPOK

Nada Tasya Anggini

## Abstrak

Remaja sering merasa tidak puas dengan tubuhnya sendiri (*body dissatisfaction*). Hal ini dapat terjadi akibat perubahan konstan dalam tubuh remaja selama masa pubertas. Ketidakpuasan sangat terkait dengan perbandingan diri dengan orang lain atau *social comparison*. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan *social comparison* dengan *body dissatisfaction* siswa di SMA Negeri 13 Depok. Desain penelitian penelitian ini adalah deskriptif analitik dengan pendekatan *cross-sectional*. Sampel penelitian ini sebanyak 209 siswa diperoleh dengan menggunakan teknik *stratified random sampling*. Instrumen penelitian yang digunakan adalah *Physical Appearance Comparison Scale-Revised* (PACS-R), dan *Sociocultural Attitudes Towards Appearance Questionnaire-4-Revised* (SATAQ-4R). Hasil analisis menggunakan *Pearson Product Moment* menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara *social comparison* dengan *body dissatisfaction* dari lingkungan sosiokultural pada siswa perempuan dengan koefisien korelasi 0,757 dengan nilai signifikansi 0,000 ( $p < 0,05$ ), dan tidak ada hubungan pada siswa laki-laki dengan koefisien korelasi sebesar 0,193 dengan nilai signifikansi sebesar 0,124 ( $p > 0,05$ ). Sementara remaja perempuan terus memiliki *body dissatisfaction* yang lebih tinggi daripada anak laki-laki, dampak negatif dari *social comparison* terhadap kepuasan tubuh remaja tampaknya tidak berbeda menurut jenis kelamin.

**Kata kunci:** *social comparison*, *body dissatisfaction*, remaja, siswa

**THE RELATIONSHIP BETWEEN SOCIAL COMPARISON AND  
BODY DISSATISFACTION FROM THE SOCIOCULTURAL  
ENVIRONMENT OF ADOLESCENTS IN SENIOR HIGH  
SCHOOL STUDENTS OF SMAN 13 KOTA DEPOK**

*Nada Tasya Anggini*

**Abstract**

*Adolescents are often dissatisfied with their own bodies. These can result from constant changes in their body during puberty. Dissatisfaction is strongly associated with the comparison of self with others or social comparison. The purpose of this study is to determine the correlation between social comparison and body dissatisfaction of senior high school students in SMA Negeri 13 Depok. This study's research design is descriptive analytics with a cross-sectional approach. The sample of this research is as many as 209 students obtained using a stratified random sampling technique. The research instruments used were the Physical Appearance Comparison Scale-Revised (PACS-R), and Sociocultural Attitudes Towards Appearance Questionnaire-4-Revised (SATAQ-4R). The results of the analysis using Pearson Product Moment showed that there is a relationship between social comparison and body dissatisfaction from the sociocultural environment in female students with a correlation coefficient of 0.757 with a significance value of 0.000 ( $p < 0.05$ ), and there was no relationship in male students with a correlation coefficient of 0.193 with a significance value of 0.124 ( $p > 0.05$ ). While girls continue to have higher levels of body dissatisfaction than boys, the negative impact of social comparison on adolescents' body satisfaction does not appear to differ by sex.*

**Keywords:** *social comparison, body dissatisfaction, adolescent, student*